

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang Permasalahan

Perubahan ekonomi, sosial dan teknologi saat ini yang berkembang begitu pesat sehingga kapasitas untuk menyesuaikan, beradaptasi, atau menampilkan kemampuan beradaptasi telah menjadi hal yang diinginkan. Konsep karier populer seperti karier dalam pekerjaan dan tanpa batas menekankan tanggung jawab individu untuk manajemen karier aktif dan menyiratkan bahwa kemampuan beradaptasi diperlukan untuk menjadi sukses, beberapa tahun terakhir konsep *career adaptability* telah sering dicatat sebagai sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan karier yang sukses, menanggapi secara positif sejumlah tantangan dalam domain karier dan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan (Johnston, 2018).

Tidak dapat dipungkiri bahwa *career adaptability* merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, dalam Isaacson dan Brown (1997) berpendapat bahwa pekerjaan memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidup manusia, diantaranya kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis. Isaacson dan Brown (1997) mengemukakan bahwa dimasa yang akan datang banyak pekerjaan yang akan berubah dan berbeda secara signifikan (Hartono & Gunawan 2017).

Badan pusat statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 9,1 juta orang pada bulan agustus 2021 akibat dampak dari covid-19

(Katadata.co.id). selain daripada itu tingkat pengangguran meningkat hampir pada seluruh kelompok dari sisi pendidikan mulai dari lulusan SMA naik dari 6,69 % menjadi 8,55%, lulusan SMK naik dari 8,42 % menjadi 11,45 %, dan lulusan perguruan tinggi naik dari 5,70 % menjadi 6,97 %, dari hal tersebut mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk mempersiapkan diri dalam penyesuaian karier sehingga mahasiswa mendapatkan informasi terkait karier setelah lulus nantinya (Katadata.co.id 2021).

Dari hal tersebut faktor lain yang menyebabkan meningkatnya pengangguran diantaranya adalah kurangnya informasi dan perencanaan karier seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (1991) bahwa perencanaan karier merupakan proses seseorang atau individu untuk memilih dan memutuskan karier yang hendak dijalankan. Dari hal tersebut mahasiswa tingkat akhir perlu untuk melakukan penyesuaian dan perencanaan terhadap karier hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran ataupun informasi terkait karier pada mahasiswa tingkat akhir saat lulus nantinya

Pada saat ini kemampuan untuk beradaptasi sangatlah penting dalam mengembangkan karier seseorang, sehingga perlu adanya *career adaptability* berikut adalah penjelasan mengenai *career adaptability*. Menurut Savickas (1997) mendefinisikan *career adaptability* sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas yang terprediksi dalam kaitannya dengan perubahan pekerjaan dan kondisi kerja. *career adaptability* merupakan suatu bagian dari teori konstruksi karier yang mana keduanya memiliki pandangan yang sama, yaitu bagaimana seorang individu dapat membangun kariernya sendiri (Hartono & Gunawan, 2017). Dari

definisi *career adaptability* yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *career adaptability* merupakan suatu kesiapan individu untuk mengatasi tugas yang sudah terprediksi dengan perubahan atau kondisi kerja.

Karakteristik mahasiswa yang menjadi subjek data khusus penelitian ini yaitu pada mahasiswa tingkat akhir yang berada di rentang usia antara 20-25 tahun mulai dari semester 6 sampai yang sedang mengerjakan skripsi dari berbagai institusi atau universitas di Indonesia. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa tingkat akhir melalui *google meet* pada 19 – 27 Oktober 2021, hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 7 mahasiswa tingkat akhir yang diwawancarai terdapat 4 mahasiswa tingkat akhir yang sudah mulai memikirkan karier kedepannya dan sebagian diantaranya masih mencari informasi terkait karier.

Pekerjaan memiliki kedudukan tinggi untuk kehidupan individu maupun untuk mahasiswa tingkat akhir di masa mendatang. Dalam pekerjaan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari akan tetapi juga dapat membuat mahasiswa tingkat akhir bisa mendapatkan status serta afiliasi yang dapat diperhitungkan di mata seseorang saat setelah lulus dari institusi ataupun perguruan tinggi (Husna & Mayangsari, 2017). Dari sisi lain mahasiswa tingkat akhir akan mengalami suasana didunia kerja yang dapat terus berganti bisa dilihat dari banyak pekerjaan baru yang timbul serta banyaknya pekerjaan yang hendak menggantikan orientasi pekerjaan (Isaacson & Brown, 1997). Dengan hal tersebut mahasiswa tingkat akhir perlu untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi peralihan tuntutan dan tantangan di dalam dunia kerja pada masa yang akan

datang (Wagner, 2008). Dari hal tersebut terdapat beberapa aspek yang bisa digunakan dengan tingkatan *career adaptability* menurut (Savickas, 1997) sebagai berikut.

Menurut Savickas (1997) *career adaptability* mempunyai 4 aspek diantaranya adalah aspek kepedulian (*concern*) aspek pengendalian (*control*), aspek keingintahuan (*curiosity*), serta kepercayaan (*confidence*). Aspek kepedulian (*concern*) adalah sejauh mana orang berorientasi dan ikut serta dalam persiapan karier di masa depan, aspek pengendalian (*control*) adalah sejauh mana orang mempunyai ketertiban diri yang dilandasi dengan ketelitian serta tanggung jawab saat mengambil suatu keputusan, aspek keingintahuan (*curiosity*) merupakan sejauh mana seseorang dalam mengeksplorasi kondisi dekat dengan suatu kesempatan yang ada (Pango & Wibowo, 2020). Dari penjelasan teori Savickas (1997) mengenai *career adaptability* maka dapat disimpulkan bahwa ada 4 aspek *career adaptability* antara lain adalah aspek kepedulian (*concern*), aspek keingintahuan (*curiosity*), aspek pengendalian (*control*), dan aspek kepercayaan (*confidence*) (Tamari & Akmal, 2018).

Menurut Santoso (2012) mahasiswa merupakan seseorang yang belajar dari suatu perguruan tinggi baik universitas ataupun institut (Sciences, 2016). Menurut pendapat Santrock (2002) tugas dalam perkembangan masa dewasa awal adalah hidup dalam berkeluarga dan mulai bekerja dalam suatu bidang maupun jabatan serta dapat memperoleh kelompok sosial yang sesuai. Dewasa awal merupakan masa bagi individu maupun mahasiswa sudah semestinya mulai dalam memikirkan karier dimasa mendatang. Mahasiswa perlu untuk mempersiapkan

diri dalam memasuki dunia kerja oleh karenanya mahasiswa sudah berada pada masa transisi dari sekolah ke pekerjaan (Koen & Vianen, 2012). Masa penyesuaian dalam perkuliahan ke pekerjaan merupakan suatu hal yang akan dirasakan langsung oleh para mahasiswa yang akan masuk ke dunia kerja nantinya. Selanjutnya, informasi mengenai dunia kerja juga penting bagi mahasiswa agar dapat membantu untuk bisa menyesuaikan diri ke dunia kerja nantinya.

Mahasiswa tingkat akhir berada pada tahap penyesuaian masa transisi dari dunia perkuliahan ke dunia kerja, dalam mengatasi masa transisi atau perubahan kondisi tersebut. Selain itu masalah lain yang seringkali muncul pada lulusan baru pada generasi milenial adalah mereka cenderung berpindah-pindah dalam suatu pekerjaan, fenomena ini bisa muncul karena pada umumnya generasi milenial cenderung lebih menginginkan sesuatu dengan cepat dan instan, seperti keinginan memiliki pekerjaan yang jabatannya tinggi dengan waktu yang singkat (Fitriani, 2018). Menurut Ng Hirono (1986) seseorang yang terlalu cepat keluar dari tempat kerja dianggap merugikan karena perusahaan khawatir orang yang terlalu cepat keluar dari tempat kerja akan menyebarkan rahasia perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi *career adaptability* adalah usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, serta tempat belajar atau institusi pembelajaran dan keluarga (Maiti & Bidinger, 1981). Faktor keluarga, khususnya *social support* yang diberikan oleh anggota keluarga merupakan hal yang sangat dibutuhkan mahasiswa tingkat akhir dalam masa transisi dan adaptasi karier (Tamari & Akmal, 2018).

*Social support* keluarga merupakan kandungan fungsi ikatan antara individu dengan keluarganya berbentuk terdapatnya pemberian dukungan dari keluarga, menurut House dan Smet (1994) dukungan tersebut dikategorikan dalam 4 aspek diantaranya dukungan emosional, dukungan evaluasi, dukungan instrumental, serta dukungan informasional (Giffari & Suhariadi, 2017). *Social support* keluarga merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seorang individu dari orang tua dan saudaranya sehingga individu tersebut mampu mencapai apa yang dia inginkan (Winkel & Sri, 2006). Hal ini berarti bahwa ketika seorang individu memperoleh *social support*, itu harus dianggap sebagai bantuan disamping perhatian yang ditunjukkan atau bantuan yang diberikan dalam mencapai tujuan tertentu. Dukungan sosial secara universal digunakan dalam memfasilitasi penelitian pendidikan dan dalam pengembangan sosial remaja dan penelitian interaksi sosial (Rahma & Rahayu, 2018).

Paparan terkait pentingnya kesiapan yang matang untuk menghadapi dunia kerja. Koen dkk (2012) menyatakan bahwa persiapan diri merupakan salah satu cara agar orang berhasil dalam dunia kerja. Persiapan diri menuju ke dunia kerja tidak hanya dicoba oleh lulusan perguruan tinggi saja namun perlu juga dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang akan merambah ke dunia kerja nantinya (Santrock, 2012). Mahasiswa tingkat akhir yang sudah merambah pada tahap pertumbuhan karier perlu mengeksplorasi untuk mempersiapkan dirinya dengan metode mencari dan mengetahui keahlian diri sendiri serta pekerjaan dan mencari pengalaman kerja. Perihal tersebut bertujuan supaya mahasiswa tingkat akhir bisa memastikan pilihan karier yang sesuai dengannya serta kiat membiasakan diri ke

dunia kerja setelah lulus nantinya (Tamari & Akmal, 2018).

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya permasalahan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir dalam transisi dari perkuliahan ke dunia kerja. maka peneliti mengajukan sebuah rumusan permasalahan apakah ada hubungan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir.

### **B. Tujuan dan Manfaat**

Dari rumusan masalah maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan tujuan yang dirumuskan, berikut manfaat dari penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah kajian teoritis psikologi khususnya di bidang psikologi industri dan organisasi mengenai hubungan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir.

#### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi pada mahasiswa tingkat akhir terkait pentingnya beradaptasi dalam karier sehingga dapat menyesuaikan diri dalam peralihan karier saat lulus nantinya.